

ABSTRACT

SELVIA MEGAHSARI. Puritanism Seen through Ephraim Cabot's Attitudes in Eugene O'Neill's *Desire Under the Elms*. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2014.

Desire Under the Elms written by Eugene O'Neill is a play about a father who lives in New England with his wives and three sons. Ephraim Cabot is a father who is very strict in keeping Puritanism in his life. He uses Puritanism as his guide of life. His characteristic is very influenced by Puritanism. There are some conflicts that happen between Ephraim Cabot and his family because of Cabot's characteristics. There are some principles of Puritanism seen through Ephraim Cabot's attitudes. His attitudes are revealed through his characteristics and conflicts faced by him.

There are three problems in this thesis. The first problem is how Ephraim Cabot, as the major character, is described. The second problem is how the conflicts faced by Ephraim Cabot are described. The third problem is Puritanism seen in Ephraim Cabot's attitudes.

The theories which are used in this thesis are the theory on character and characteristic and theory on conflict. The approach applied in this thesis is socio-cultural-historical approach. The method of this study is a library research method. The main data were taken from the play, *Desire Under the Elms* and the secondary data were taken from several books, encyclopedias, and any other studies related to the topic.

The first analysis of the study shows that Ephraim Cabot is a puritan who believes and practices Puritanism in his daily life. As a father, his application on his belief seen in the way he treats his wives and sons. The characteristics of the father stimulate the rebellion of the sons and wife who does not like the way their father treats them. Then, the application of Puritanism in Ephraim Cabot's life and the rebellion the sons and wife become the causes of the conflict that happen between Ephraim Cabot and his family. Based on the characteristics and the conflicts, the writer finds out that there are four principles of Puritanism in this play. These principles of Puritanism are strong belief in God's commandments in the bible, hard working, patriarchal system, and inborn sin. These principles of Puritanism reflect that the puritans are the society who is very strict in keeping and applying his belief in their life.

ABSTRAK

SELVIA MEGAHSARI. **Puritanism Seen through Ephraim Cabot's Attitudes in Eugene O'Neill's *Desire Under the Elms***. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2014.

Desire Under the Elms adalah sebuah drama karya Eugene O'Neill telah menjadi objek dalam penulisan skripsi ini. Drama ini menceritakan tentang seorang ayah puritan yang tinggal di New England bersama istri-istrinya dan ketiga anaknya. Ephraim Cabot adalah seorang ayah yang sangat keras menjaga Puritanisme di kehidupannya. Dia menggunakan Puritanisme sebagai pemandu kehidupannya. Karakternya sangat di pengaruhi oleh Puritanisme. Ada beberapa konflik yang terjadi antara Ephraim Cabot dan keluarganya yang disebabkan oleh karakter Ephraim Cabot dan cara dia memperlakukan keluarganya. Ada empat prinsip Puritanisme yang dapat dilihat melalui sikap Ephraim Cabot.

Ada tiga rumusan masalah dalam skripsi ini. Rumusan masalah yang pertama adalah bagaimana Ephraim Cabot dideskripsikan. Rumusan masalah yang kedua adalah konflik apa yang dihadapi oleh Ephraim Cabot. Rumusan masalah yang ketiga adalah Puritanisme dilihat dari sikap Ephraim Cabot.

Teori yang digunakan adalah teori karakteristik dan karakter, dan teori konflik. Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah metode studi kepustakaan. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan sosio-kultural-history. Data-data utama diambil dari drama *Desire Under the Elms*, dan data-data lainnya diambil dari beberapa buku, ensiklopedia, dan beberapa penelitian yang berkaitan dengan topik skripsi ini.

Analisa pertama di studi ini menunjukkan bahwa Ephraim Cabot adalah seorang puritan yang sangat keras mempercayai dan mempraktekan Puritanisme dalam kehidupannya. Sebagai seorang puritan, cara dia mengaplikasikan kepercayaannya dapat terlihat melalui caranya memperlakukan istri dan anak-anaknya di kehidupan sehari-hari. Kerasnya karakter memicu pemberontakan dari istri dan anak-anaknya yang tidak menyukai cara dia memperlakukan mereka. Kemudian, penerapan puritanisme di kehidupan Ephraim Cabot dan pemberontakan dari istri dan anak-anaknya menjadi penyebab dari konflik yang terjadi di antara Ephraim Cabot dan keluarganya. Berdasarkan karakteristik dan konflik-konflik tersebut, penulis menemukan bahwa ada empat prinsip Puritanisme dalam drama ini. Keempat prinsip Puritanisme tersebut adalah kepercayaan terhadap sepuluh hukum Tuhan dalam alkitab, kerja keras, sistem patriaki, dan dosa keturunan. Keempat prinsip Puritanisme tersebut mencerminkan bahwa masyarakat puritan adalah masyarakat yang sangat keras menjaga dan menerapkan kepercayaan mereka.